

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Appendisitis merupakan penyebab utama dari penyakit abdomen akut yang setidaknya dialami oleh 10% dari populasi. Penyakit ini memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius. Dampak yang ditimbulkan dari penyakit tersebut dapat membawa berbagai komplikasi penyakit yang serius seperti perforasi, peritonitis, tromboflebitis dan abses subfrenikus ( Sjamsuhidajat, 2005 ).

Penyakit appendisitis ini adalah kedaruratan bedah yang paling sering ditemukan dan dapat terjadi pada usia berapapun. Insidennya 120 / 100.000 pertahun ( walaupun jumlahnya dapat kurang ). Pasien bedah appendisitis yang terbanyak adalah rentang usia 17 tahun – 64 tahun yaitu sebesar 82,18 % dengan kejadian yang paling banyak terjadi adalah appendisitis akut tanpa penyulit ( *simple appendicitis* ) 54,46 %. Rasio insiden appendisitis antara laki – laki dan perempuan 1 : 1 (Siswono, 2006).

Sekitar 200.000 appendiktomy dilakukan tiap tahun di Amerika Serikat dengan angka mortalitas bervariasi kurang dari 0,1 % dalam kasus tak berkomplikasi sampai 5 % dalam kasus dengan perforasi. Gambaran terakhir lima kali lebih besar, sehingga dibuat kemajuan besar dalam

mengurangi resiko yang berhubungan dengan appendisitis berkomplikasi. Kecenderungan yang memuaskan ini telah mengakibatkan perbaikan dalam semua segi perawatan pra bedah, bedah dan pasca bedah ( Anonim, 2009 ).

Insiden appendisitis yang lebih tinggi terjadi pada negara maju daripada negara berkembang, namun di Indonesia dalam tiga sampai empat dasawarsa terakhir ini menurun secara bermakna yaitu dari 100 kasus tiap 100.000 populasi menjadi 52 tiap 100.000 populasi (Injulfuka,2009).

Mengingat besarnya resiko kesehatan yang dialami oleh penderita appendisitis, maka pemerintah telah menyusun strategi penanggulangan appendisitis. Untuk mengurangi beban kerja dalam rangka mengontrol apendisitis memerlukan perencanaan intensif yang bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi dan untuk mencegah timbulnya penyakit pada yang belum terkena penyakit appendisitis. Cara yang efektif adalah meningkatkan kesehatan penduduk misalnya lewat penyuluhan pola makan yang ber serat, dorongan untuk berolahraga yang semua itu diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat akan bahaya, pengenalan, pengelolaan dan pencegahan penyakit appendisitis.

Dalam 2 tahun terakhir ini jumlah pasien yang terkena penyakit appendisitis di RSUD Sragen diperkirakan ada 84 kasus yang telah didiagnosis appendisitis. Akan tetapi setelah dilakukan pemeriksaan dispatologi pasca apendiktomy, didapatkan 68 kasus penderita appendisitis

dengan prosentase sekitar 81% dan bukan apendisitis 16 kasus dengan prosentase sekitar 19% ( Anonim,2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. S dengan Post Operasi Appendiktomy hari ke – 3 di Bangsal Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Sragen “

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang tentang apendisitis tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengkajian keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen ?
2. Bagaimana diagnosa keperawatan yang dapat di tegakkan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen ?
3. Bagaimana perencanaan keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen ?
4. Bagaimana implmentasi keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen ?
5. Bagaimana evaluasi keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen ?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan KTI ini meliputi dua hal yaitu tujuan khusus dan tujuan umum :

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penulisan KTI ini adalah untuk memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi appendiktomy di bangsal mawar RSUD Sragen.

#### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penulisan KTI ini adalah untuk :

- a. Memahami pengkajian keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- b. Memahami diagnosa keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- c. Memahami perencanaan keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- d. Memahami implementasi keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- e. Memahami evaluasi keperawatan pada pasien Tn. S dengan post operasi appendiktomy hari ke – 3 di bangsal mawar RSUD Sragen.

#### **D. Manfaat**

Karya Tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

Karya Tulis ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Klien dan Keluarga

Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi klien dan keluarga mengenai penanganan penyakit appendisitis.

3. Institusi Pendidikan

Karya Tulis ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan sebagai cara untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada mahasiswa.

4. Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya Tulis ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk perawat dalam mengaplikasikan keperawatan yang telah dijalankan.